

The Influence of Economic Literacy, Financial Literacy and Self Control on Consumer Behavior among Shopee users among Muhammadiyah University Students in Sidoarjo

[Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Pengguna Shopee di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]

Senja Putri Juanita¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin^{*2)}

1)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

fityan_umsida@yahoo.co.id

Abstract. The purpose of this study is to provide knowledge whether the variables of economic literacy, financial literacy and self-control have an effect on consumptive behavior. This study uses Final Semester Accounting Study Program students of Muhammadiyah University of Sidoarjo as a population with a total of 117 people. Using primary data from questionnaires as a method of data collection. Data analysis techniques in this study consist of validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing in the form of t-tests using SPSS version 26. This study provides results that economic literacy and self-control have a significant positive effect on student consumptive behavior and financial literacy has a significant negative effect on student consumptive behavior. It is hoped that this study will provide positive benefits for all parties.

Keywords - Economic Literacy; Financial Literacy; Self-Control, Consumptive Behavior

Abstrak. Tujuan penelitian ini memberikan pengetahuan apakah variabel literasi ekonomi, literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini menjadikan mahasiswa Prodi Akuntansi Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai populasi dengan jumlah sebanyak 117 orang. Menggunakan data primer dari kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis berupa uji t menggunakan SPSS versi 26. Penelitian ini memberikan hasil bahwa literasi ekonomi dan pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa serta literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Harapan penelitian ini agar memberikan manfaat positif bagi semua pihak.

Kata Kunci – Literasi Ekonomi; Literasi Keuangan; Pengendalian Diri; Perilaku Konsumtif

I. PENDAHULUAN

Pesatnya *e-commerce* yang berkembang di Indonesia melalui *marketplace* seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Lazada dan lainnya menguasai industri bisnis Indonesia[1]. Persaingan ketat terjadi pada dunia belanja *online* dikarenakan banyaknya aplikasi *e-commerce* pada tahun 2021, *shopee* memiliki pengguna bulanan sebanyak 129,320 juta, sehingga di Indonesia *shopee* dapat dikatakan sebagai *marketplace* paling populer[2]. *Shopee* termasuk salah satu transaksi online dalam kegiatan jual beli dalam *e-commerce*, semakin banyaknya transaksi secara *online* menjadikan kepercayaan pembeli dengan tingkat keamanan lebih tinggi saat melakukan transaksi ini [3]. *Shopee* adalah salah satu aspek dari perekonomian yang modern, dari banyak perkembangan berbagai sektor seperti ekonomi, politik, pendidikan dan budaya[4]. Hal ini terjadi, karena *shopee* termasuk aplikasi belanja *online* yang melakukan transaksi jual beli melalui perangkat teknologi berupa *gadget*.

Gadget merupakan teknologi praktis dan dapat dibawa kemana saja menjadikan *gadget* sebagai gaya hidup yang populer di semua orang terutama mahasiswa yang harus selalu mengikuti *trend* baru[5]. Mahasiswa sebagai generasi muda yang mengedepankan cara praktis, lebih suka menggunakan layanan pengiriman atau pengantaran *online* baik berupa makanan, minuman maupun barang melalui aplikasi *shopee*. Bukan hanya karena mendapatkan kepercayaan dan rasa aman, tetapi juga karena memiliki banyak manfaat[6]. Mahasiswa yang memiliki mobilitas tinggi dalam kegiatan sehari-hari dapat menghemat waktu untuk berbelanja secara *online*. Hal ini karena lebih murah daripada toko atau pusat perbelanjaan dan memiliki banyak model yang dipilih[7]. Karena prosesnya yang mudah dan sederhana menyebabkan timbulnya gaya hidup konsumtif, dikarenakan mahasiswa berbelanja untuk memenuhi kebutuhan dan

keinginannya. Belanja memberikan dampak menyenangkan karena terpenuhi kebutuhan yang diinginkan, namun juga memberikan dampak buruk jika tidak dikendalikan dengan benar[8].

Perasaan bahagia yang tidak dapat dikendalikan memicu timbulnya perilaku *shopaholic*. Perilaku ini dapat memberikan pengaruh buruk dan merugikan di masa depan. Perilaku ini terjadi karena tidak adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari mengenai rencana penerapan keuangan yang baik, sehingga mahasiswa harus belajar dan memiliki literasi keuangan yang baik untuk mencegah potensi masalah di masa mendatang. Sejalan dengan penelitian[9] mengemukakan bahwa mahasiswa dapat mengatur peningkatan literasi keuangan dinilai cukup baik, namun masih memiliki perilaku konsumtif dalam berbelanja *online*. Selanjutnya penelitian lain oleh[10] memberikan hasil bahwa literasi keuangan pada generasi milenial menunjukkan tingkatan sedang, sehingga mereka dalam penerapan pengelolaan keuangan belum bisa diterapkan dengan baik. Namun mereka masih dapat mengontrol perilaku konsumtifnya dan memilih untuk memproduksi barang dan jasa[10]. Selain itu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendapatan mahasiswa masih belum mencukupan sehingga mereka masih meminta kepada orang tua[11]. Hal ini didukung oleh hasil lembaga riset *independen provetic* yang di survei dengan 7.757 orang secara *online*. Hasil ini menemukan bahwa 38% orang masih bertransaksi dengan uang orang tua mereka[12]. Faktanya mahasiswa dari keluarga sederhana maupun berukuran juga mengikuti *trend* ini[13]. Mereka hanya memikirkan kesenangan, kebahagiaan dan gaya hidup *glamour*. Meskipun situasi keuangan orang tua belum cukup dalam memenuhi semua kebutuhan mereka, namun masih ada mahasiswa yang membelanjakan uang kuliahnya untuk sesuatu yang semata-mata demi gengsi atau kepuasan pribadi bukan untuk kebutuhan sebenarnya[14]. Maka dari itu, pentingnya memahami ilmu ekonomi untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam setiap tindakan. Penerapan literasi ekonomi dapat membantu menjadi lebih kompeten dalam pengambilan keputusan[15]. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (A. Nur Solihat dan S. Arnasik, 2018) “literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dimana literasi ekonomi mahasiswa yang lebih tinggi dipengaruhi oleh perilaku konsumtif begitu juga sebaliknya”[14].

Berperilaku atau bergaya hidup untuk memenuhi kebutuhan disebabkan oleh faktor dari dalam maupun luar, yang memiliki dampak positif atau negatif. Setiap mahasiswa harus memiliki kontrol atas dirinya sendiri yang dapat dicapai melalui pengendalian diri. Pentingnya pengendalian diri bagi mahasiswa untuk memenuhi tuntutan mereka dan menjalani kehidupan yang diharapkan[16]. Jika mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik, cenderung tidak mudah tertarik pada iklan/promosi dan cenderung hanya mengonsumsi apa yang diperlukan[17]. Pengendalian diri akan berdampak positif pada satu sama lain dan mahasiswa akan belajar menata keuangan yang dimiliki sekaligus memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi[18]. Penelitian dari[19] menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki dampak negatif terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi atau lebih baik pengendalian diri seseorang, maka semakin rendah perilaku konsumtifnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang menyebutkan bahwa pengendalian diri tidak memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif mahasiswa UBH pengguna *e-commerce shopee*[20]

Peneliti menemukan hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya, sehingga hal itu menjadikan motivasi dan minat peneliti dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Dewi Kusuma Wardani (2022) dengan judul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Penggunaan *Shopee* Melalui Perilaku Konsumtif sebagai Variabel Intervening”, perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada permasalahan pada pengguna *e-commerce shopee* serta menambahkan dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri yang menjadikan solusi agar tidak berperilaku konsumtif. Sehingga peneliti menarik suatu pembahasan yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Pengguna *Shopee* di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”. Penelitian ini berpotensi dalam membantu peneliti lain yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut. Penelitian ini juga dapat memberikan solusi praktis atau bahan evaluasi untuk mengatasi permasalahan topik yang berkaitan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Kondisi ekonomi adalah ukuran pemasukan, biaya dan aset yang dimiliki orang tua dalam masyarakat. Jika keuangan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, mereka akan lebih suka berbelanja dan membeli sesuatu secara *online*. Namun sebaliknya, mahasiswa tidak akan tertarik untuk berbelanja *online* dan menggunakan *shopee* jika keuangan orang tua mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka[21]. Hal ini sesuai dengan teori pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menggambarkan faktor *Attitude toward the behavior* yang merupakan suatu penilaian dari individu baik itu negatif ataupun positif yang

berhubungan dengan perilaku/niat tertentu[22]. Mengadopsi nilai-nilai baru, baik positif maupun negatif menyebabkan perubahan dalam berperilaku konsumtif. Perilaku ini berdampak pada sebagian mahasiswa dan remaja tanpa mempertimbangkan pendapatan orang tuanya. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka peran orang tua dalam membeli kebutuhan anaknya mulai berubah. Pada masa sekarang, remaja cenderung tidak bertanya kepada orang tua saat membeli sesuatu, tetapi lebih percaya pada teman-temannya. Meskipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri, tetapi sudah menjadi kebiasaan tersendiri bagi mereka. Perilaku konsumsi yang tidak efisien dipengaruhi oleh *fashion*, iklan, *trend* dan interaksi sosial yang menyebabkan perilaku mahasiswa mengabaikan keadaan keuangan orang tua[14].

H1: Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pengguna e-commerce shopee.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

OJK (2021) menjelaskan literasi keuangan adalah wawasan, kepandaian dan keteguhan hati sekaligus berdampak pada tindakan untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan yang bertujuan memperoleh kesejahteraan[23]. Secara khusus, [5] menjelaskan bahwa “Literasi keuangan adalah kemahiran dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan ketepatan dalam jangka pendek dan perencanaan yang baik di masa mendatang, dengan pertimbangan perubahan baru yang melibatkan kondisi ekonomi dan lingkungan”. Berdasarkan definisi diatas, memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah tingkat pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, mulai dari pendapatan hingga pengeluaran. Oleh karena itu, mahasiswa dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik, jika mereka memiliki pengetahuan keuangan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan. Selaras dengan pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menggambarkan faktor Attitude toward the behavior yang merupakan evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap perilaku atau niat tertentu[22].

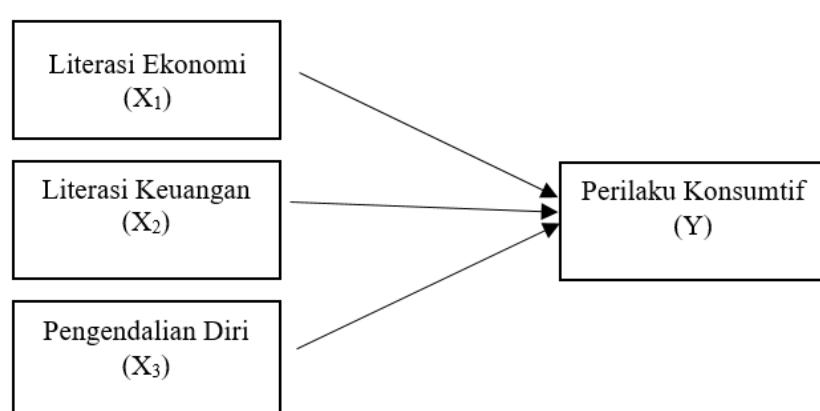
H2 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pengguna e-commerce shopee

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut definisi[24], pengendalian diri melibatkan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilakunya dengan mengendalikan kebiasaan, dorongan, emosi dan keinginannya. Perasaan seseorang memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan terbaik dan menjalankan strategi yang berpengaruh pada tujuan yang diinginkan sekaligus sebagai pencegahan terhadap sesuatu yang tidak diharapkan. Menurut penelitian[25], pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk menangani keadaan sekitarnya dan mengambil keputusan sendiri. Dengan mempertimbangkan definisi diatas, pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempertimbangkan segala kemungkinan sebelum membuat keputusan tentang sesuatu. Dengan melakukan hal ini, seseorang dapat mendisiplinkan dorongan dan kemauan dalam dirinya dan dengan sadar menahan diri dengan tujuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan[24]. Pengendalian diri termasuk ke dalam faktor *Subjective norm* yang merupakan perkembangan dari *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan didorong oleh keyakinan[22].

H3 : Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pengguna e-commerce shopee.

Dari pengembangan hipotesis diatas, maka didapatkan kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Jenis penelitian ini berupa metode kuantitatif melalui pendekatan penelitian psikologi yang mengevaluasi teori dengan memeriksa hubungan antar variabel, dengan memanfaatkan data statistik dan teknik pengumpulan data untuk menguji hipotesis[26]. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden sesuai kriteria[27].

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua objek sekaligus menjadi fokus penelitian dan menjadi sumber data. Populasi pada penelitian ini sebanyak 165 mahasiswa aktif prodi akuntansi angkatan 2020 dan pengguna aktif aplikasi shopee. Sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel purposive dengan kriteria tertentu termasuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Kriteria sampel yang diisyaratkan antara lain:

1. Mahasiswa aktif prodi Akuntansi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Pemilik dan pengguna *e-commerce shopee*

Rumus slovin menjadi dasar yang digunakan dalam sampel penelitian, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = persentase kelonggaran ketidakterlitian (5%)

Jumlah populasi berjumlah 165, sehingga ukuran sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{165}{1 + 165 (0,05)^2} \\ &= \frac{165}{1 + 0,4125} \\ &= \frac{165}{1,4125} \\ &= 117 \end{aligned}$$

Sampel dari perhitungan diatas diperoleh sebanyak 116,81 orang dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga dibulatkan menjadi 117 responden.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data berupa kuesioner. Dalam penelitian ini pertanyaan dan jawaban dalam kuesioner berkisar dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”, dan menggunakan skala literat. Skor dihitung oleh peneliti yang menganalisis tanggapan atau jawaban responden. Kriteria jawaban yang digunakan yakni:

Tabel 1. Kriteria Jawaban

Simbol	Kategori	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan pemahaman yang lebih baik tentang ilmu ekonomi, dapat berpikir rasional dan membuat pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan membuat keputusan yang tepat.

Menurut [28] terdapat lima indikator literasi ekonomi yakni:

1. Pemahaman
2. Kelangkaan
3. Motif ekonomi
4. Prinsip ekonomi
5. Kegiatan ekonomi

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu keahlian membaca, menganalisis dan berkomunikasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Kemampuan ini digunakan untuk menentukan bagaimana keadaan keuangan pribadi dapat dioptimalkan. Menurut[29] literasi keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti pemahaman mengenai keuangan, manajemen keuangan, nilai barang dan resikonya, serta perencanaan program pensiun.

Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol keuangan atau bisa dikatakan kemampuan untuk mengontrol kebiasaan, dorongan, emosi dan keinginan secara otomatis untuk mengendalikan perilaku dan mengetahui seberapa dekat hubungan dengan tindakan dan akibat yang dihasilkan. Menurut[29] indikator-indikator pengendalian diri yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan sebelum membeli, perbandingan harga, memperhitungkan fungsi barang, berfikir sebelum melakukan pembelian barang yang sama dengan barang sebelumnya, dan berbelanja barang sesuai kebutuhan.

2. Variabel Dependen

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah penggunaan barang&jasa tanpa mempertimbangkan rasionalitas, terutama didorong oleh keinginan seperti pembelian impulsive, pembelian tidak rasional, boros dalam belanja dan infesiensi biaya.

E. Teknik Analisis

Statistik deskriptif digunakan pada penelitian ini sebagai teknik analisis data. Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan atau melebihikan data[30].

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan[30]. Jika r tabel $< r$ hitung dikatakan valid, dan r tabel $> r$ hitung dianggap tidak valid.

Uji Realibilitas

Suatu metode untuk menguji instrumen penelitian pada populasi yang sama beberapa kali untuk mengetahui tingkat kesesuaian hasil pernyataan tersebut[30]. Pada penelitian ini, *Cronbach Alfa* digunakan untuk mengukur realibilitas. Nilai variabel $> 0,06$ dikatakan reliabel dan nilai variabel $< 0,06$ dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Regresi

Bertujuan untuk menguji apakah hubungan antar variabel kuat atau lemah, dan juga untuk melihat dimana letak arah hubungan independen dan dependennya[6]. Penelitian ini menggunakan metode enter untuk melakukan analisis regresi dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \quad (1)$$

Keterangan:

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| Y | : Perilaku Konsumtif |
| α | : Koefisien Konstanta |
| $\beta_1 - \beta_3$ | : Koefisien Regresi |
| X ₁ | : Literasi Ekonomi |
| X ₂ | : Literasi Keuangan |
| X ₃ | : Pengendalian Diri |
| ϵ | : Margin Error |

3. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Dalam sebuah riset, uji hipotesis perlu adanya pengujian variabel bebas yang ditetapkan peneliti yaitu apakah berpengaruh atau signifikan terhadap variabel terikatnya, dan ini dapat dilakukan dengan uji t [6]. Tingkat pengujian $\alpha = 5\%$ dengan kriteria:

- a. T tabel $<$ dari nilai T hitung, atau sig kurang dari 5%, maka H_a diterima.
- b. T tabel $>$ dari nilai T hitung, atau sig lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Deskripsi Data Penelitian

Kuesioner disebar melalui google form dengan populasi Mahasiswa semester akhir Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan 25 Agustus 2024.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarluaskan	117
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang rusak	0
Kuesioner yang siap untuk diolah	117

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Software SPSS versi 26 dilakukan peneliti dalam pengujian ini dengan maksud apakah kuesioner yang disebarluaskan valid atau tidak. Pada tabel di bawah ini, peneliti menguraikan tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri. Untuk memeriksa apakah variabel yang digunakan valid, dilakukan perbandingan r hitung dengan r tabel, dimana $df = (n-2) = 115$ dan taraf kepercayaan 5% dengan signifikansi dua arah sebesar 0,176.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas
X1.1	.496	.182	Valid
X1.2	.463	.182	Valid
X1.3	.927	.182	Valid
X1.4	.927	.182	Valid
X1.5	.672	.182	Valid
X1.6	.825	.182	Valid
X1.7	.463	.182	Valid
X1.8	.619	.182	Valid
X2.1	.496	.182	Valid
X2.2	.463	.182	Valid
X2.3	.825	.182	Valid
X2.4	.463	.182	Valid
X2.5	.825	.182	Valid
X3.1	.496	.182	Valid
X3.2	.463	.182	Valid
X3.3	.927	.182	Valid
X3.4	.857	.182	Valid
X3.5	.927	.182	Valid
Y1.1	.619	.182	Valid
Y1.2	.927	.182	Valid
Y1.3	.816	.182	Valid
Y1.4	.672	.182	Valid
Y1.5	.927	.182	Valid

Pada tabel di atas menyatakan nilai r hitung $> 0,182$ yang artinya instrumen penelitian dinyatakan **valid**.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan software SPSS versi 26 untuk mengetahui keabsahan kuesioner. Reliabelnya suatu kuesioner jika hasil jawaban dari responden tidak berubah atau konsisten saat dilakukan pengujian berkali-kali, hal ini ditandai dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,060$. Di bawah ini adalah tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	.772	Reliabel
X2	.777	Reliabel
X3	.799	Reliabel
Y	.820	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel > 0,060, sehingga item kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel ini dapat diandalkan atau dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan Software SPSS versi 26 untuk melakukan pengujian regresi linier berganda.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1. (Constant)	-1.595	.522
Literasi ekonomi	1.233	.103
Literasi keuangan	-1.127	.084
Pengendalian diri	.263	.118
a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)		

$$\text{Perilaku konsumtif} = (-1.595) + 1.233X1 + (-1.127X2) + .263X3 + e$$

Diketahui nilai konstanta sebesar 1,595, artinya perilaku konsumtif sebesar 1.595 apabila variabel literasi ekonomi, literasi keuangan dan pengendalian diri tetap dan tidak mengalami perubahan. Hasil uji variabel literasi ekonomi sebesar 1.233, sehingga pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif bernilai positif, sehingga meningkatnya literasi ekonomi berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan menurun. Hasil uji variabel literasi keuangan sebesar -1.127, sehingga pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif bernilai negatif, sehingga meningkatnya literasi keuangan maka perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga akan meningkat. Hasil uji variabel pengendalian diri sebesar 0,263, sehingga pengaruh variabel pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif bernilai positif, sehingga semakin besar pengendalian diri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo maka perilaku konsumtif juga semakin menurun.

Uji Hipotesis

Software SPSS versi 26 digunakan pada penelitian ini dalam melakukan uji-t untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menggunakan rumus $df = n-k$ dan menggunakan nilai signifikansi 5% atau sebesar 0,025 dengan t tabel sebesar 1.981, hal ini dilakukan untuk membandingkan t hitung dengan t tabel. Hasil uji-t disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Model	Standardized Coefficients		
	Beta	T	Sig.
1. (Constant)		-3.057	.003
Literasi ekonomi	1.462	11.983	.000
Literasi keuangan	-.827	-13.451	.000
Pengendalian diri	.222	2.220	.028
a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)			

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, diketahui:

1. Hipotesis 1 : Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja online dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 11.983, sehingga **H1 diterima**.
2. Hipotesis 2 : Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja online dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -13.451, sehingga **H2 ditolak**.
3. Hipotesis 3 : Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja online dengan tingkat signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2.220, sehingga **H3 diterima**.

B. PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 11.983 > dari nilai t tabel senilai 1.981 dan memiliki nilai signifikansi senilai 0,000 atau <5%, sehingga dijelaskan bahwa **H1 diterima**, dimana literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Literasi ekonomi adalah pengetahuan mengenai teori, konsep dan aplikasi ekonomi. Pengetahuan ini penting untuk memaksimalkan sumber daya dan mencukupi segala kebutuhan tidak terbatas. Oleh karena itu, pentingnya literasi

ekonomi [14]. *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menggambarkan faktor *Attitude toward the behavior* dalam mempertimbangkan efek positif dan negatif dari perilaku dan niat yang mendasari.

Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat literasi ekonomi, maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa, karena literasi ekonomi membuktikan bahwa mahasiswa bertanggung jawab untuk melakukan pembelian yang bijak dan berkontribusi pada ekonomi. Literasi ekonomi juga merupakan faktor kunci perilaku konsumtif mahasiswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu (Nur Solihat & Arnasik, 2018) dan teori yang dikemukakan oleh Kotler dimana literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yang dipengaruhi faktor psikologis[31].

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana nilai signifikan $0,00 < 0,05$, dan t hitung $(-13.451) < t$ tabel senilai 1.981. Artinya meningkatnya literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap penurunan perilaku konsumtif.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan sangat penting dalam mencegah masalah yang berkaitan dengan keuangan, terutama muncul akibat pengelolaan uang yang tidak bijaksana, sehingga dapat membantu dalam mengelola aset dan mencapai keuntungan jangka pendek atau jangka panjang [32]. Literasi keuangan pada pasarnya diperlukan setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan, yang melibatkan pemahaman data keuangan serta membuat pilihan mengenai perencanaan keuangan, tabungan atau utang. Permasalahan keuangan dapat disebabkan oleh pendapatan (*low income*) dan kesalahan pengelolaan uang (*mismanagement*).

Literasi keuangan membantu mengubah pola perilaku seseorang untuk meningkatkan hasil pengeluaran yang positif, sehingga dengan manajemen keuangan yang baik cenderung membatasi utang dan hanya digunakan untuk kepentingan konsumtif dan menabung untuk peluang yang lebih baik [33]. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menjelaskan bahwa teori perilaku memungkinkan untuk mengidentifikasi bentuk keyakinan seseorang dan mengendalikan apa yang terjadi dari hasil evaluasi pribadi terhadap perilaku [34]. Dari teori tersebut disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan menyebabkan penurunan perilaku konsumen. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat memastikan bahwa situasi keuangannya sejalan dengan kebutuhan di rumah maupun tempat kerja. Sejalan dengan penelitian [35] yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Namun, berbeda dengan penelitian [7] yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.220 dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$ artinya hasil hipotesis signifikan, sehingga menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk menahan dorongan dan mengendalikan diri tanpa adanya pengendalian diri eksternal (lingkungan) [36]. Pengendalian diri juga disebut sebagai kemampuan dan upaya untuk mengatur semua bentuk perilaku manusia dan menghasilkan hal positif, khususnya pengendalian diri emosional. *Theory of planned behaviour*, pengendalian diri dapat dicapai melalui dukungan kemauan dan niat sendiri [36]. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pengendalian diri akan berdampak pada rendahnya perilaku konsumtif, begitupun sebaliknya [37]. Tingginya pengendalian diri dapat memudahkan dalam membuat keputusan yang tepat, pengendalian diri juga berfungsi untuk meminimalkan pengeluaran terhadap pembelian yang tidak perlu, menetapkan prioritas dengan benar, dan menjaga pengeluaran agar di bawah tingkat pendapatan. Pandangan positif dan pengendalian diri terhadap uang akan menghasilkan pola pikir positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga terwujudnya sikap manajemen keuangan yang baik. Penelitian ini didukung penelitian [38] mengemukakan jika pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (Uji- t) pada penelitian ini maka disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berarti semakin tinggi literasi ekonomi menyebabkan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berarti semakin rendah literasi keuangan maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo artinya semakin tinggi pengendalian diri mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo maka semakin rendah perilaku konsumtifnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada orang tua yang senantiasa mendukung baik secara moral, materi dan memberikan semangat sehingga bisa menempuh pendidikan hingga sarjana dan mampu menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Kepada dosen pembimbing yang memberikan bantuan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi
3. Kepada teman-teman seperjuangan yang memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi

REFERENSI

- [1] N. A. R. Putri dan S. S. Iriani, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui E-Commerce Shopee," *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 8, no. 2, hal. 69, 2019, doi: 10.31504/komunika.v8i2.2391.
- [2] R. R. Sito Putri dan S. S. Iriani, "Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Tokopedia melalui Trust sebagai Variabel Intervening," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 2, hal. 708, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n2.p708-722.
- [3] H. Agung, M. Christian, dan J. Loisa, "Perilaku Pengguna Shopee Terhadap Pembelian Multiproduk dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action," *Go-Integratif J. Tek. Sist. dan Ind.*, vol. 1, no. 1, hal. 11–23, 2020, doi: 10.35261/gijtsi.v1i01.4005.
- [4] D. Pawaka dan W. Choiriyati, "Analisis Resepsi Followers Milenial@ indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme," *AGUNA J. Ilmu Komun.*, vol. I, no. 1, hal. 70–86, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/article/view/1048>
- [5] I. F. Yudasella dan A. Krisnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung," *J. Mitra Manaj.*, vol. 3, no. 6, hal. 674–687, 2019, doi: 10.52160/ejmm.v3i6.245.
- [6] S. Ningsih dan H. H. Dukalang, "Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Jambura J. Math.*, vol. 1, no. 1, hal. 43–53, 2019, doi: 10.34312/jjom.v1i1.1742.
- [7] Z. Nur dan T. Rapini, "Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri , Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pengguna Aplikasi Belanja Online," vol. 2, no. 1, hal. 41–49, 2023.
- [8] H. Antara *et al.*, "HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWI PSIKOLOGI PENGGUNA E-COMMERCE SHOPEE Riza Noviana Khoirunnisa Abstrak".
- [9] S. U. . Rahma, E. Bukhari, dan E. . Prasetyo, "Pengaruh Literasikeuangan,Pendapatan Dan Gayahidup Terhadap Perilakukonsumtifbelanjaonlinepadamasa Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 1, hal. 49–56, 2022.
- [10] P. Literasi, K. Dan, dan G. Hidup, "Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millenial," 2022.
- [11] D. Mahargia, P. Zaki, dan B. Ni, "Economics and Digital Business Review Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," vol. 4, no. 1, hal. 352–362, 2023.
- [12] L. Penelitian dan H. Pengaruh, "Jurnal Riset Sains Manajemen," vol. 2, hal. 103–110, 2018, doi: 10.5281/zenodo.1410873.
- [13] G. U. Fauziah, N. Nurochani, dan N. Nopianti, "Pengaruh Fasilitas (Fitur) E-Commerce Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stei Ar-Risalah Ciamis)," *AT-TAWASSUTH Jurnal Ekon. Islam. Vol. VII No. II Juli–Desember 2022 254 - 267*, vol. 5, no. 3, hal. 248–253, 2022.
- [14] A. Nur Solihat dan S. Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi," *OIKOS J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. II, no. X, 2018, doi: 10.23969/oikos.v2i1.915.
- [15] E. Isnawati dan R. Y. Kurniawan, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 14, no. 1, hal. 107–112, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Master-8362-jurnal.pdf>
- [16] Zulfah, "Karakter: Pengembangan Diri," *IQRA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 1, hal. 28–33, 2021.
- [17] N. S. Burhan, L. Noviani, dan K. B. Sangka, "Pengaruh Kemudahan Belanja Online dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Peminatan Ekonomi Sebagai Variabel Moderator," vol. 5, no. 4, hal. 15058–15068, 2023.
- [18] I. Anggraini, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia Dewasa Awal," *Univ. Negeri Jakarta*, hal. 1–154, 2019.
- [19] L. G. K. Dewi, N. T. Herawati, dan I. M. P. Adiputra, "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif

- Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 5, no. 1, hal. 1–19, 2021, doi: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669.
- [20] R. Mu, "DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENGGUNA E-COMMERCE," vol. 10, no. 10, hal. 883–896, 2021.
- [21] C. Hana, "Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan terhadap penggunaan cashless transaction," *AKUNTABILITAS J. Ilm. Ilmu-Ilmu Ekon.*, vol. 13, no. 2, hal. 61–70, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unisbabilar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/1177>
- [22] "ISSN 2798-3641 (Online)," vol. 1, no. 10, 2022.
- [23] A. Suleiman, T. Dewaranu, dan N. H. Anjani, "Menciptakan konsumen yang terinformasi: melacak program-program literasi keuangan di Indonesia," *Cent. Indones. Policy Stud.*, no. 49, hal. 01–52, 2022, [Daring]. Tersedia pada: [https://repository.cips-indonesia.org/pt/publications/359634/menciptakan-konsumen-yang-terinformasi-m-f21619](https://repository.cips-indonesia.org/pt/publications/359634/menciptakan-konsumen-yang-terinformasi-melacak-program-program-literasi-keuangan%0Ahttps://repository.cips-indonesia.org/media/publications/359634-menciptakan-konsumen-yang-terinformasi-m-f21619)
- [24] D. Abdullah, E. Kurnadi, dan N. Apriyani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka," *J. Akunt. Kompetif*, vol. 4, no. 1, hal. 24, 2021.
- [25] Kumalasari dan Soesilo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 12, no. 1, hal. 61–71, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>
- [26] D. Apriliaawati, "Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review," *J. Psychol. Perspect.*, vol. 2, no. 2, hal. 79–89, 2020, doi: 10.47679/jopp.022.12200007.
- [27] A. Lusiana, D. Ichsanuddin, dan K. Kunci, "Analisis Keputusan Penggunaan Shopeepay Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur," vol. 8, no. September, hal. 391–397, 2022.
- [28] S. Nurjanah, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *Param. J. Pendidik. Univ. Negeri Jakarta*, vol. 31, no. 2, hal. 124–133, 2019, doi: 10.21009/parameter.312.05.
- [29] H. Nainggolan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan," *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 5, no. 1, hal. 810–826, 2022, doi: 10.36778/jesya.v5i1.574.
- [30] S. Icam, "Statistika Penelitian," *Univ. Negeri Gorontalo*, no. Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, hal. 1–15, 2020, [Daring]. Tersedia pada: https://d1wqtxs1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF_20200331-52854-1ovrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.pdf&Expires=1697869543&Signature
- [31] R. Joey Paywala, S. Sunaryanto, dan S. H. Utomo, "Literasi Ekonomi, Rasionalitas Ekonomi, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif," *Jambura Econ. Educ. J.*, vol. 4, no. 1, hal. 16–22, 2022, doi: 10.37479/jeej.v4i1.11684.
- [32] D. N. Fatimah, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi Dan Non Ekonomi) Skripsi," *Skripsi*, hal. 1–70, 2017, doi: <http://dx.doi.org/10.2174/1567205014666170316163340>.
- [33] N. Dewi, Rusdarti, dan S. Sunarto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi," *J. Econ. Educ.*, vol. 6, no. 1, hal. 29–35, 2017.
- [34] B. A. B. Ii dan T. Pustaka, "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1," no. 1991, hal. 1–64, 2002.
- [35] M. I. Iqbal, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam negeri (iain) manado*, vol. 1, no. 1. 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.iain-manado.ac.id/20/>
- [36] U. I. N. Maulana dan M. Ibrahim, "Halaman Sampul Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020," 2020.
- [37] H. Annafila *et al.*, "Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa," vol. 2, no. 1, hal. 20–27, 2022.
- [38] A. Haryana, "Economic and Welfare Impacts of Indonesia's Tourism Sector," *J. Perenc. Pembang. Indones. J. Dev. Plan.*, vol. 4, no. 3, hal. 300–311, 2020, doi: 10.36574/jpp.v4i3.127.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.